



BESOK MULAI SASAR KE SEKOLAH

Warga Berusia 15 Tahun Bisa Rekam e-KTP

YOGYA (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta mulai mengencarkan sosialisasi kebijakan baru terkait program Kartu Tanda Penduduk elektronik atau e-KTP. Warga yang sudah berusia 15 tahun, meski belum wajib KTP, kini masuk dalam target perekaman.

Kasi Data dan Informasi Dindikcapil Kota Yogyakarta, Deddy Feriza, mengungkapkan perekaman data kependudukan warga berusia 15 tahun akan dilakukan mulai besok Senin (21/7) di sekolah-sekolah. "Sekarang kami sosialisasikan ke seluruh sekolah negeri dulu, baik SMA maupun SMK. Kemudian besok Senin kami mulai mendatangi tiap sekolah dengan membawa alat perekaman," paparnya di sela so-

sialisasi di SMAN 2 Yogyakarta, Sabtu (20/7).

Untuk mencari warga yang sudah berusia 15 tahun tersebut, Dindikcapil meminta data sekolah maupun Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Khususnya siswa yang lahir pada kurun waktu tahun 1998, 1997 maupun 1996.

Disamping itu, perekaman warga belum wajib KTP tersebut hanya dilakukan untuk data ketunggalan,

yakni meliputi rekam iris mata, sidik jari hingga data kelahiran. Deddy menambahkan, meski mereka sudah direkam namun e-KTP fisik tidak langsung dicetak. Kartu e-KTP tersebut tetap akan diberikan saat kelak siswa sudah berusia 17 tahun atau sudah menikah. "Mengapa mereka yang sudah 15 tahun kami rekam sekarang, karena regulasi dari pusat bahwa tahun 2016 mendatang sudah tidak ada lagi yang belum memiliki e-KTP," paparnya.

Oleh karena itu, perekaman ke sekolah-sekolah tersebut digulirkan hingga Oktober mendatang. Dalam satu hari, petugas Dindikcapil akan mendatangi 2 sekolah.

Selama proses rekam data di seko-

lah, warga usia 15 tahun belum diperkenankan merekam data di kecamatan. Hal ini lantaran alat perekam yang digunakan berbeda. Sehingga, setelah program perekaman ke sekolah selesai, Dindikcapil baru akan mendapatkan alat baru dari pusat yang dapat membaca warga belum wajib KTP.

"Alat yang digunakan untuk rekam data penduduk wajib KTP dengan yang belum wajib KTP itu berbeda. Makanya, kami sasar ke sekolah-sekolah dulu baru nanti dialihkan ke kecamatan jika program sudah selesai," ungkapnya. Sedangkan untuk capaian rekam data wajib KTP, dari 322.585 orang sudah terekam 306.455 orang atau mencapai 95 persen. **(R-9)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kependudukan dan Catatan			

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005